

ABSTRAK
TRANSFORMASI NILAI-NILAI KEPEMIMPINAN SUNDA MELALUI
PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

(Studi Fenomenologi pada Sekolah Menengah Pertama di Lingkungan
Yayasan Pendidikan Dasar dan Menengah Pasundan)

Jajang Hendar Hendrawan (0808054)

Promotor: Prof. Dr. Idrus Affandi, SH., Prof. Dr. Karim Suryadi, M.Si.,
Muhamad Numan Somantri, Gb Em.

Krisis kepemimpinan menyebabkan sulitnya menemukan figur pemimpin yang dapat menjadi panutan bagi generasi muda. Oleh karena itu, perlu ada upaya pembinaan kepada generasi muda untuk menjadi pemimpin masa depan yang memiliki integritas moral dan intelektual. Penelitian ini berusaha untuk mentransformasikan nilai-nilai kepemimpinan Sunda melalui Pendidikan IPS di Sekolah Menengah Pertama yang berada di Yayasan Pendidikan Dasar dan Menengah Pasundan. Pendekatan kualitatif dan metode penelitian fenomenologi digunakan untuk mengungkap data melalui wawancara terhadap informan yang terdiri dari tokoh budayawan, sejarawan, politik, filologi, dan akademisi (termasuk Kepala Sekolah, Guru, dan Siswa). Hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut: Nilai-nilai kepemimpinan Sunda berasal dari tradisi lisan dan tradisi tulisan yaitu *cageur* (sehat), *bageur* (baik), *bener* (benar), *pinter* (pintar), *singer* (cekatan), *teger* (optimis), *pangger* (teguh pendirian), *cangker* (kuat), dan *wanter* (percaya diri) kemudian diintegrasikan dalam kurikulum muatan lokal budaya Sunda (IPS sebagai produk). Transformasi nilai-nilai kepemimpinan Sunda dapat dilakukan melalui transaksi Pendidikan pada kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler (IPS sebagai proses). Nilai-nilai kepemimpinan Sunda dijadikan dasar untuk pengambilan keputusan yang dipraktikkan siswa pada kegiatan diskusi kelas, OSIS, dan Pramuka (IPS sebagai praktek komunikasi sosial). Kurangnya pemahaman guru terhadap nilai-nilai kesundaan dan minimnya sumber belajar menjadi masalah dalam transformasi nilai kepemimpinan Sunda. Paguyuban Pasundan berusaha mengatasi masalah tersebut dengan menyelenggarakan kursus Akademi Budaya Sunda untuk guru dan pelatihan kepemimpinan Tunas Pasundan untuk siswa, bekerjasama dengan organisasi sosial Kesundaan dan Pemerintah Daerah Jawa Barat. Penelitian ini merekomendasikan agar nilai-nilai kepemimpinan ditanamkan sejak dini melalui persekolahan sehingga tertanam jiwa dan karakter kepemimpinan yang baik bagi generasi muda sebagai penerima etafet kepemimpinan masa depan bangsa.

Kata Kunci: Nilai-nilai Kepemimpinan Sunda, Transformasi Nilai,
Pewarisan Budaya, dan Pendidikan IPS

ABSTRACT
THE TRANSFORMATION OF SUNDANESE LEADERSHIP VALUES
THROUGH SOCIAL SCIENCE EDUCATION
(A Phenomenological Study in Junior Secondary Schools of
Pasundan Basic and Secondary Education Foundation)

Jajang Hendar Hendrawan (0808054)

Promotor: Prof. Dr. Idrus Affandi, SH., Prof. Dr. Karim Suryadi, M.Si.,
Muhamad Numan Somantri, Gb Em.

Leadership crisis has caused some difficulties in finding leadership figure as a model for young generation. Consequently, there should be some efforts in founding young generation as future leaders who possess moral and intellectual integrity. This research was aiming at transforming *Sundanese* leadership values through social science education in junior secondary schools of *Pasundan* Basic and Secondary Education Foundation. This study used qualitative approach, specifically phenomenological method to obtain data from interview with participants of this study, they were: cultural observers, historian, politicians, philologists, and academician including principals, teachers and students. The results of this study revealed that: 1) *Sundanese* leadership values such as *cageur* (healthy), *bageur* (kind), *bener* (righteous), *pinter* (intelligent), *singer* (adept), *teger* (optimistic), *pangger* (unwavering), *cangker* (*strong*), and *wanter* (self confident) which derived from oral and written tradition could be integrated in the curriculum through local content of *Sundanese* culture (in this case Social Science Education as a product); 2) The transformation of *Sundanese* leadership values could be carried out through educational transaction in intra curricular and extracurricular activities (in this case Social Science Education as a process); and 3) *Sundanese* leadership values could be used as the bases for taking decision in classroom discussion, Students Association and Boy Scout activities (in this case Social Science as social communication practices). Teachers' lack of understanding *Sundanese* values and the minimum learning facilities were the main problems in transforming *Sundanese* leadership values. As a response, *Pasundan* foundation has tried to overcome the problems by having *Sundanese* Cultural Academy course for teachers and *Tunas Pasundan* leadership training for students. These activities were conducted in cooperation with social organization in local areas of West-Java province. This study recommends that leadership values must be implanted in early education in order to build good character and soul of leadership for youth as the ones who receive the baton of future leaders in our nation.

Key Word: Sundanese Leadership Values, Transformation of Values,
Cultural Inheritance, and Social Science Education

